

**Dea Abigail Soetedjo. (12120150002). RESILIENSI PRIA DEWASA MUDA YANG PERNAH MENGALAMI KEKERASAN FISIK PADA MASA KECIL.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Pelita Harapan Surabaya (2018)

## **ABSTRAK**

Keluarga merupakan suatu wadah individu belajar banyak hal mengenai nilai-nilai dan norma kehidupan. Dalam keluarga sangat dibutuhkan rasa kehangatan dan kasih sayang satu sama lain. Angka kasus kekerasan fisik yang semakin meningkat disebabkan oleh hilangnya keharmonisan dalam keluarga. Kemampuan resiliensi sangat dibutuhkan agar dapat menumbuhkan kembali rasa percaya individu yang sudah dirusak oleh pelaku kekerasan fisik. Partisipan dalam penelitian ini adalah seorang pria dewasa muda berusia 23 tahun yang pernah mengalami kekerasan fisik saat masih kanak-kanak. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini ialah paradigma interpretif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Candra sebagai individu yang menjadi korban kekerasan mengalami penderitaan secara fisik dan psikis serta mengalami perasaan tertekan seperti stres dan putus asa. Namun perlahan Candra mulai bisa menerima keadaan dengan sabar dan mampu berpikir positif akan masalah-masalah yang sedang ia hadapi. Hal inilah membuat Candra mampu bangkit dari masa-masa yang menyakitkan. Pada akhirnya, resiliensi yang diperoleh membantu Candra untuk lebih memaknai hidup, lebih bersyukur dan memiliki semangat berjuang untuk mencapai keberhasilan.

**Kata kunci : kekerasan fisik, pengalaman pahit, pencapaian resiliensi**

**Dea Abigail Soetedjo. (12120150002). RESILIENCE OF YOUNG ADULTS WHO HAVE EXPERIENCED PHYSICAL CHILD ABUSE IN HIS CHILDHOOD.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Degree. Surabaya: Faculty of Psychology Pelita Harapan University Surabaya (2018)

### **ABSTRACT**

*The family is an individual forum to learn many things about the values and norms of life. In the family there is a great need for warmth and affection for each other. The number of cases of increasing physical abused is caused by the loss of harmony in the family. The ability of resilience is urgently needed in order to regain a sense of individual trust that has been damaged by the perpetrators of physical abuse. Participants in this study were a young 23-year-old man who had experienced physical abuse while still a child. The paradigm used in this study is the interpretive paradigm. The method used in this study is the interview method. The type of interview used is semi-structured interviews. The analysis technique used in this study is to do data reduction, data exposure, and conclusion drawing. The results of this study indicate that Candra as an individual who was a victim of abuse suffered physically and psychologically and experienced feelings of stress such as stress and despair. But slowly Candra began to be able to accept the situation patiently and was able to think positively about the problems she was facing. This makes Candra able to rise from painful times. In the end, the acquired resilience helps Candra to be more meaningful to life, more grateful and have the spirit to fight for success.*

*Keywords: physical abuse, painful experience, achievement of resilience*